III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif deskriptif non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian ini akan memaparkan analisis Pengendalian persediaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan analisis SWOT dalam penentuan strategi bersaing pada agen gas PT Adi Bersaudara di Bandar Lampung. Penelitian yang didukung melalui pengumpulan data melalui teknik wawancara (*interview*) dan pengamatan (observasi).

Jenis data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer yaitu jenis data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian. Sumber data dari jenis data primer untuk penelitian adalah hasil wawancara secara langsung dengan pihak terkait yang menangani bagian yang bersangkutan dengan masalah yang akan diteliti peneliti. Peneliti akan secara langsung menanyakan kepada pihak manajemen PT Adi Bersaudara terhadap data yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dengan adanya perantara, berupa bukti, catatan, atau laporan historis baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data diproses dan diperoleh secara langsung dari PT Adi Bersaudara seperti:

- a. Gambaran umum obyek penelitian
- b. Struktur organisasi
- c. Visi dan misi Perusahaan
- d. Kegiatan operasional perusahaan
- e. Manajemen persediaan perusahaan
- d. Jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

Peneliti akan meminta data persediaan dan data biaya perusahaan selama minimal 30 bulan terakhir yang diperlukan dalam penelitian.

3.2 Unit Analisis

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial dalam penelitian ini adalah pihak PT Adi Bersaudara.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian (Sugiyono,2009). Informan dari penelitian ini adalah dari pihak perusahaan yaitu pihak manajemen. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah menggunakan metode *judgement sampling*, yang merupakan salah satu bentuk *purposive sampling*, yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah manajer PT Adi Bersaudara yaitu Bapak Tri Purnomo, dua orang karyawan kantor yaitu Bapak Eddy Alim Wibowo dan Bapak Usiw.

3.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan pada persediaan gas serta visi dan misi PT Adi Bersaudara yang nantinya akan dilakukan analisis dengan Metode *Ecocomic Order Quantity* (EOQ) dan analisis SWOT.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut

(Creswell,2010:267):

a. Wawancara

Wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab berkaitan secara langsung dengan masalah persediaan gas LPG 3kg yang ada di gudang, pemesanan, pengelolaan serta visi dan misi PT Adi Bersaudara kepada bagian yang memiliki wewenang untuk menjawab pertanyaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, seperti manajer atau

pimpinan perusahaan serta karyawan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

b. Observasi

Observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati persediaan barang yang ada di gudang, perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui bahan-bahan tertulis berupa struktur organisasi, serta dokumen-dokumen tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisa secara deskriptif kualitatif, dimana sebagian data kualitatif yang akan diperoleh akan diangkakan sekedar untuk mempermudah penggabungan dua atau lebih data variabel kemudian setelah didapat hasil akhir akan dikualitatifkan kembali. Dalam penelitian ini perangkat analisis data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan analisis *Economic Order Quantity* dan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*), untuk mengetahui strategi bersaing pada PT Adi Bersaudara.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Economic Order Quantity*

Model ini mengidentifikasi kuantitas pemesanan atau pembelian optimal dengan tujuan meminimalkan biaya persediaan yang terdiri dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Heizer dan Render (2010:92), model

kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*) adalah salah satu teknik kontrol persediaan yang meminimalkan biaya total dari pemesanan dan penyimpanan.

Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah sebagai berikut:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times D \times S}{H}}$$

Dimana :

EOQ : Jumlah yang harus dipesan setiap melakukan pembelian.

D : Jumlah (dalam unit) yang harus dibutuhkan selama masa periode tertentu, misalnya 1 tahun.

S : Biaya Pemesanan (ordering cost) per pemesanan.

H : Biaya penyimpanan tiap unit barang yang disimpan (dalam rupiah).

2. *Safety stock* (Persediaan Pengaman)

Heizer dan Render (2008:496) mengatakan bahwa persediaan penyelamat (*Safety stock*) adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan (*stock out*).

Untuk mengetahui berapa banyak *safety stock* (persediaan pengaman)

digunakan rumus sebagai berikut :

$$Safety\ stock = Pemesanan\ maksimum - Pemesanan\ rata-rata) \times Lead\ Time$$

3. *Reorder Point* (Titik Pemesanan Kembali)

Menurut Heizer dan Render (2008:496), *reorder point* merupakan saat atau titik

dimana harus diadakan pesanan lagi untuk mengisi kekosongan persediaan sehingga kedatangan atau penerimaan material yang dipesan itu tepat pada waktu dimana persediaan diatas *safety stock* sama dengan nol.

Perhitungan ROP adalah sebagai berikut:

$$\text{ROP} = \text{Safety stock} + (\text{Lead Time} \times Q)$$

Dimana:

ROP = Titik pemesanan kembali

Lead time = Waktu tunggu (Hari)

Safety stock = Persediaan pengaman (m^3)

Q = Penggunaan bahan baku rata-rata per hari (m^3/hari).

4. SWOT analisis

David (2009:8) mengatakan bahwa analisis SWOT adalah analisis terhadap kekuatan dan kelemahan *internal*, digabungkan dengan peluang dan ancaman dari *external*. Analisis ini menjelaskan suatu cara untuk menyimpulkan faktor-faktor strategis sebuah perusahaan adalah mengkombinasikan faktor strategis *external* (EFAS) dengan faktor strategis *internal* (IFAS) kedalam sebuah ringkasan analisis faktor-faktor strategi (SFAS). SFAS mengharuskan para manajer strategis memadatkan faktor- faktor *external* dan *internal* menjadi kurang dari 10 faktor. Kombinasikan SWOT antara *Strength* dan *Opportunities*, *Weakness* dan *Opportunities*, *Strength* dan *Threats*, *Weakness* dan *Threats*.

Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor ini dan strategi yang menggambarkan kecocokan paling baik diantara mereka.

Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan

memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan strategi yang berhasil pada PT Adi Bersaudara. Berikut adalah penjelasan tentang analisis SWOT yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Peluang

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi segmen pasar yang tadinya terabaikan, perubahan pada situasi persaingan atau peraturan, perubahan teknologi, serta membaiknya hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat memberikan peluang bagi perusahaan.

Ancaman

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam organisasi. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan PT Adi Bersaudara. Semakin banyaknya persaingan, lambatnya pertumbuhan pasar, meningkatnya kekuatan tawar-menawar, perubahan teknologi, serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan. Memahami peluang dan ancaman utama yang dihadapi perusahaan dapat membantu para pengambil keputusan.

Pada perusahaan untuk mengidentifikasi pilihan-pilihan strategi yang realistis dan cocok serta menentukan ceruk (*niche*) yang paling efektif bagi PT Adi Bersaudara.

Kekuatan

Kekuatan adalah sumberdaya, keterampilan atau keunggulan lain terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani atau yang ingin dilayani oleh PT Adi Bersaudara. Kekuatan adalah kompetensi khusus (*distinctive competence*) yang memberikan keunggulan komparatif bagi perusahaan. Kekuatan dapat terkandung dalam sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, dan faktor-faktor lain.

Kelemahan

Kelemahan adalah faktor keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan. Fasilitas, sumber daya keuangan, kapabilitas manajemen, keterampilan pemasaran, dan citra merek dapat merupakan sumber kelemahan dari PT Adi Bersaudara.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Sugiyono, 2009:112):

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif

antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan kredibel/valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi.

b. Uji Dependabilitas

Dependabilitas dalam penelitian kuantitatif disebut dengan reliabilitas, yaitu kemampuan proses penelitian untuk diulangi/direplikasi oleh peneliti lain Sugiyono (2009:131). Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas dilakukan dengan melihat keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh pembimbing untuk melihat keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian yang dimulai dari bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus.